

	<b>News Title : Bappebti Awasi Transaksi Perdagangan Rp 22.000 Triliun Lebih Sepanjang 2022</b>	
	<b>Media Name : viva.co.id</b>	<b>Journalist : Fikri Halim</b>
	<b>Publish Date : 19 January 2023</b>	<b>Tonality : Positive</b>
	<b>News Page :</b>	<b>News Value : 3,000,000</b>
	<b>Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)</b>	<b>Ads Value : 1,000,000</b>
	<b>Section/Rubrication : Bisnis</b>	<b>Topic : Raker Bappebti</b>

BERITA > BISNIS

## Bappebti Awasi Transaksi Perdagangan Rp 22.000 Triliun Lebih Sepanjang 2022

Kamis, 19 Januari 2023 - 11:57 WIB  
 Oleh : Fikri Halim, Anisa Aulia



Plt Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko.  
 Sumber : VIVA/Anisa Aulia

Share :

**VIVA Bisnis** – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Kementerian Perdagangan mencatat, sepanjang 2022 lalu pihaknya telah melakukan **pengawasan** transaksi perdagangan senilai Rp 22.000 triliun lebih.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menjelaskan, transaksi tersebut di antaranya terdiri dari nilai transaksi perdagangan berjangka komoditi sebesar Rp 22.181,75 triliun dan perdagangan aset **kripto** sebesar Rp 296,66 triliun.

- Bece Jupe :
- ◆ Harga Emas Hari Ini 19 Januari 2023: Global dan Antam Kompek Naik
  - ◆ Harga Emas Hari Ini 19 Januari 2023: Global Stabil, Antam Anjlok

"Sepanjang 2022 lalu Bappebti mencatat melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai lebih Rp 22.000 triliun," kata Didid dalam Pembukaan Rapat Kerja Bappebti, Kamis, 19 Januari 2023.



Emas Batangan.  
 Photo : ANTA/REUTERS/Leonard Fogelam

Didid melanjutkan, Bappebti juga melakukan pengawasan terhadap transaksi perdagangan lainnya. Seperti perdagangan fisik **emas** digital dan timah murni batangan.



"Perdagangan fisik emas digital senilai Rp 1.976,88 miliar serta timah murni batangan senilai US\$2,36 miliar," ujarnya.

Didid menuturkan, dengan besarnya nilai transaksi perdagangan tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian dan penerimaan pajak.



Didid mengatakan, Bappebti juga pada 2022 lalu melakukan pengawasan terhadap sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas. Tercatat sepanjang 2022, nilai transaksi resi gudang mencapai Rp 1,275 triliun.

"Dengan sekitar 20 jenis komoditi dan 185 gudang yang tersebar di 144 kabupaten di 29 provinsi. Sedangkan terkait pasar lelang nilai transaksi yang kami catat belum terlalu signifikan hanya sebesar Rp 52,5 miliar," jelasnya.